

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Soekanto (2020), mengatakan bahwa Penelitian merupakan suatu aktivitas ilmiah yang berlandaskan analisis dan pembangunan yang wajib dilakukan secara teratur, berdasarkan metode yang jelas, dan konsisten dengan tujuan untuk mengungkap realitas yang terbagi dalam tiga jenis aktivitas, yaitu:

- a. Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang memiliki karakter deskriptif, studi ini lebih mengedepankan analisis. Di dalam penelitian ini, proses serta makna lebih banyak ditekankan dengan menggunakan kerangka teori sebagai acuan untuk memusatkan perhatian pada penelitian berdasarkan kenyataan yang terdapat di lapangan.
- b. Penelitian kuantitatif adalah Penelitian yang melakukan analisis terencana untuk menyelidiki suatu kejadian dengan mengumpulkan informasi yang dapat dihitung melalui metode statistik, matematika, dan komputasi. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan teori-teori hipotesis yang berhubungan dengan kejadian-kejadian alam.
- c. Penelitian campuran adalah penelitian yang mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan campuran ini memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, karena dalam penelitian ini tidak hanya dilakukan pengumpulan dan analisis data tetapi juga mencakup elemen-elemen dari kedua jenis penelitian tersebut. penerapan kedua metode ini diharapkan dapat menghasilkan wawasan yang lebih menyeluruh tentang isu penelitian yang dibahas.

Dari pendapat di atas, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel tunggal yaitu efisiensi keuangan.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Nias Utara.

Adapun jadwal penelitian yang dilaksanakan terhitung dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2025.

Tabel 3.1:

Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst
1.	Tahap Persiapan Penelitian						
	a. Pengajuan Judul						
	b. Penyusunan Proposal						
	c. Bimbingan Proposal						
	d. Seminar Proposal						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pelaksanaan Penelitian						
	b. Pengumpulan Data						
	c. Analisis Data						
	Tahap Penyelesaian						
3.	a. Penyusunan Skripsi						
	b. Bimbingan Skripsi						
	c. Sidang						

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017), Mengatakan bahwa asal informasi dalam studi merupakan entitas dari mana informasi tersebut didapat. Ketika peneliti memanfaatkan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan informasi, maka asal informasi itu disebut sebagai informan, yaitu individu yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Dalam studi ini, penulis menerapkan penelitian

kualitatif, di mana tipe data yang diperlukan mencakup data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang dihasilkan oleh peneliti dengan tujuan tertentu untuk menangani isu yang sedang diteliti. Peneliti secara langsung mengumpulkan data dari sumber pertama atau lokasi di mana penelitian berlangsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan dengan tujuan yang berbeda dari menyelesaikan masalah saat ini. Informasi ini bisa diakses dengan mudah. Dalam studi ini, sumber data sekunder meliputi buku, artikel, jurnal, serta website yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

c. Informan Penelitian

Menurut Kriyantoro (2019), mengatakan bahwa Informan atau sumber data dalam sebuah penelitian adalah individu yang memiliki pengetahuan atau informasi yang signifikan mengenai isu dan subjek yang sedang dieksplorasi, sehingga mereka akan diminta untuk memberikan keterangan tentang objek yang menjadi fokus penelitian tersebut.

Dari penjelasan tersebut, maka peneliti dapat menyajikan tabel informan penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Informan Penelitian

NO	Nama atau Jabatan	Key Informan	Informan Pendukung
1.	Arisman Hulu, SE., MM (Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Nias Utara)	1	-
2.	Noferman Syukur Lahagu, SE (Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Nias Utara)	1	-
3.	Aferli Hulu, SE (Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Nias Utara)	-	1

4.	Ir. Suju Okman Zega, S.T (Kepala Seksi Pendataan dan Perencanaan Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Nias Utara)	-	1
5.	Auguslin Sabtian Halawa, S.T (Kepala Seksi Penyediaan dan Pembiayaan Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Nias Utara)	-	1

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2017), mengatakan bahwa Instrumen penelitian merujuk pada perangkat dan sarana yang digunakan oleh peneliti selama pengumpulan data, dengan tujuan untuk memperlancar pekerjaan dan menghasilkan output yang lebih baik, akurat, menyeluruh, serta koheren, sehingga analisis penelitian menjadi lebih mudah dilakukan.

Lebih lanjut Arikunto (2017), menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif ada beberapa instrumen penelitian yang umum digunakan, yaitu:

a. Peneliti

Instrumen pertama dan utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Tanpa peneliti maka sebuah penelitian tidak akan berjalan, karena tidak ada pihak yang dapat menentukan topik, fokus utama dan pengumpulan data.

b. Panduan Wawancara

Panduan untuk wawancara menyajikan sebuah uraian lengkap mengenai proses wawancara yang akan dijalankan oleh peneliti guna mengumpulkan informasi. Dalam panduan ini, terdapat informasi mengenai data dari narasumber serta daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.

c. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan dalam penelitian mencakup buku, pena, dan jenis lainnya yang berfungsi sebagai media bagi peneliti untuk mencatat hal dan informasi penting selama melakukan pengamatan pada objek penelitian.

d. Alat Rekam

Alat rekam dibutuhkan selama proses penelitian untuk merekam kejadian atau proses wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden penelitian.

e. Dokumen

Dokumen merupakan instrumen penting dalam penelitian, karena sumber data yang dibutuhkan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi secara tepat dan teratur agar data yang diperoleh sah dan siap untuk dianalisis. Menurut Sugiyono (2017), Teknik pengumpulan informasi merupakan suatu tahap yang dianggap penting dalam penelitian, karena memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

a. Wawancara

Wawancara berfungsi sebagai metode untuk mengumpulkan informasi ketika seorang peneliti berusaha melakukan penelitian awal guna mengidentifikasi isu-isu yang perlu diteliti. Selain itu, wawancara juga digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih rinci dari responden yang jumlahnya sedikit.

b. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan pengamatan, informasi bisa didapatkan dari bukti yang tersimpan dalam wujud surat, jurnal sehari-hari, arsip foto, notulen rapat, laporan kegiatan, dan sejenisnya. Data dalam

bentuk dokumen ini dapat digunakan untuk mengungkapkan informasi yang berlaku di waktu yang lalu. Peneliti harus memiliki kepekaan teoritis untuk memahami semua dokumen tersebut sehingga tidak hanya menjadi benda yang kehilangan makna.

c. Observasi

Metode pengamatan yang paling efisien adalah dengan menambahkan format atau lembaran pengamatan sebagai alat evaluasi. Format yang dibuat harus memuat item-item mengenai peristiwa atau perilaku yang diungkapkan. Dari peneliti yang memiliki pengalaman, didapatkan sebuah panduan bahwa merekam data pengamatan bukan hanya sebatas pencatatan, tetapi juga melakukan analisis dan memberikan penilaian berdasarkan skala yang berjenjang.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Arikunto (2017), bahwa dalam penelitian kualitatif deskriptif, terdapat sejumlah pola dan teknik analisis data yang sering diterapkan, seperti pengurangan data, penyajian data, dan pembuatan kesimpulan. Untuk mengolah serta menganalisis informasi yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode analisis data, yang dijelaskan sebagai berikut.:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilaksanakan untuk memilih dan menyederhanakan data. Aktivitas yang dilakukan pada fase ini adalah pemilihan data dan penghilangan data yang tidak berhubungan. Data-data yang berkaitan dengan penelitian akan disusun sehingga terbentuk kumpulan data yang dapat memberikan informasi yang nyata.

b. Penyajian Data

Penyampaian informasi bisa dilakukan dengan berbagai cara, termasuk tabel, grafik, atau penjelasan naratif, agar data yang ditampilkan menjadi lebih jelas dan memberikan informasi yang bermanfaat. Langkah selanjutnya, penyampaian informasi berfungsi

sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dari hasil suatu tindakan yang telah dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada titik ini, peneliti akan merangkum temuan dengan singkat dan jelas, sehingga tujuan serta permasalahan yang telah dianalisis dalam studi ini dapat terjawab.